

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu kota yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, Kota Jember saat ini menjadi salah satu kota yang membuka peluang bagi masyarakatnya untuk melakukan berbagai macam usaha. Daya beli masyarakat yang tinggi dapat menunjang kebutuhan masyarakat terutama pada kebutuhan pangan. Saat ini di Kota Jember banyak bermunculan usaha dibidang kuliner yang mendapatkan perhatian dan disukai oleh masyarakatnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup yang cenderung modern, masyarakat lebih memilih mengkonsumsi makanan yang dianggap praktis dan cepat dalam proses penyajiannya. Oleh karena itu, makanan cepat saji menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Adapun contoh makanan cepat saji yaitu soto, sate, gado-gado, bakso, mie ayam, dan lain sebagainya.

Mie ayam merupakan makanan favorit masyarakat Indonesia yang terbuat dari mie kuning rebus, kemudian ditambahkan dengan ayam dan sayuran di atasnya. Mie ayam sebenarnya makanan turunan khas China, tepatnya berasal dari daerah Fujian dan Guandong, Tiongkok Selatan. Namun mie ayam yang serupa di Indonesia belum ditemukan di China (Khoniah, 2015). Berbeda dengan mie ayam pada umumnya, mie ayam tabur merupakan mie yang disajikan dengan tambahan ayam berbentuk taburan dengan tekstur kering dan rasa yang cenderung asin.

Pada dasarnya, sudah banyak para pelaku usaha yang bermunculan menggeluti usaha bisnis mie ayam ini, akan tetapi pada proses akhir, tepatnya pada proses pengemasan hanya menggunakan kertas minyak dan wadah *styrofoam* tanpa ada tambahan kreativitas agar kemasan pada produk terlihat lebih menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi baru dalam pengemasannya. Melihat peluang bisnis yang besar pada produk mie ayam tabur ini, maka muncullah ide untuk memproduksi mie ayam tabur yang siap konsumsi dengan kemasan lebih menarik dan juga ramah lingkungan, karena saat ini kemasan pada produk tidak hanya sebatas menjadi wadah,

namun menjadi bagian dari identitas produk itu sendiri. Pada usaha bisnis yang akan dijalankan, dibutuhkan suatu analisis usaha untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha pengemasan mie ayam tabur untuk kedepannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana proses pengemasan mie ayam tabur di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha pada pengemasan mie ayam tabur di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran pengemasan mie ayam tabur ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini antara lain:

1. Mengetahui proses pengemasan mie ayam tabur di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha pada pengemasan mie ayam tabur di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Dapat memasarkan pengemasan mie ayam tabur.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pengemasan yang tepat dapat meningkatkan calon pembeli.
2. Dapat dijadikan sarana untuk pembelajaran bagi masyarakat yang berkeinginan mencoba usaha pengemasan mie ayam tabur.
3. Dapat memberikan motivasi berwirausaha kepada masyarakat.